

INTISARI

PUSPITANINGRUM, A. N., 2019, UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) TERHADAP *Pityrosporum ovale* ATCC 3179, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun salam telah diketahui memiliki aktivitas sebagai antijamur untuk jamur kulit. Kandungan kimia daun salam adalah flavonoid, saponin, tanin dan steroid. senyawa flavonoid dan steroid memiliki aktivitas sebagai antijamur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol, fraksi n-heksana, etil asetat dan air daun salam sebagai antijamur terhadap *Pityrosporum ovale* ATCC 3179, untuk mengetahui KFM dan KHM dilihat dari fraksi teraktif terhadap jamur *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 dan untuk mengetahui diameter zona hambat dari fraksi teraktif terhadap jamur *Pityrosporum ovale* ATCC 3179.

Hasil ekstraksi dan fraksinasi dilakukan uji aktivitas antijamur terhadap *Pityrosporum ovale* dengan menggunakan metode difusi, untuk mengetahui fraksi teraktif. Konsentrasi ekstrak dan fraksi yang digunakan untuk difusi adalah 50%, 25% dan 12,5%. Hasil uji difusi dilanjutkan dengan uji dilusi, untuk menentukan KFM dengan seri konsentrasi 50%; 25%; 12,5%; 6,25%; 3,125%; 1,56%; 0,78%; 0,39%; 0,19% dan 0,09%. Fraksi teraktif diuji kandungan kimia dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT).

Diameter zona hambat teraktif terhadap jamur *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 adalah fraksi etil asetat $15,8 \pm 0,45$ mm pada konsentrasi 50%. Konsentrasi Fugisidal Minimum (KFM) aktivitas antijamur fraksi etil asetat terhadap jamur *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 sebesar 25%. KLT menunjukkan fraksi etil asetat mengandung flavonoid dan steroid.

Kata kunci : antijamur, daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.), difusi, dilusi, *Pityrosporum ovale* ATCC 3179

ABSTRACT

PUSPITANINGRUM, A. N., 2019, ANTIFUNGAL ACTIVITY FRACTION *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER FROM ETHANOL EXTRACT LEAF AGAINST (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) OF *Pityrosporum ovale* ATCC 3179, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bay leaves are known to have activity as an antifungal for skin fungus. Chemical content of leaves are flavonoids, saponins, tannins and steroids. flavonoids and steroid having activity as an antifungal. This study was conducted to determine the activity of the ethanol extract, fraction of n-hexane, ethyl acetate and water leaves as antifungals against *Pityrosporum ovale* ATCC 3179, to determine the MFC and MIC views of fractions most active against fungi *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 and to determine the diameter of inhibition zone of The most-active fraction of the fungus *Pityrosporum ovale* ATCC 3179.

The extraction and fractionation test antifungal activity against *Pityrosporum ovale* using the diffusion method, to determine the most active fraction. The concentration of extracts and fractions are used for diffusion is 50%, 25% and 12.5%. Diffusion test results followed by a dilution test, to determine MFC series with a concentration of 50%; 25%; 12.5%; 6.25%; 3.125%; 1.56%; 0.78%; 0.39%; 0.19% and 0.09%. The most active fraction was tested by Thin Layer Chromatography (TLC).

The diameter of inhibition zone most active against fungi *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 is ethyl acetate fraction of $15.8 \pm 0,45$ mm at a concentration of 50%. Minimum Fugisidal Concentration (MFC) ethyl acetate fractions antifungal activity against fungi *Pityrosporum ovale* ATCC 3179 sebesar 25%. TLC shows the ethyl acetate fraction contains flavonoids and steroids.

Keywords: antifungal, bay leaf (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.), diffusion, dilution, *Pityrosporum ovale* ATCC 3179